

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Aktivitas yang sangat sering terjadi perubahan adalah di dalam dunia bisnis, karena perkembangannya sangat pesat dan memiliki beberapa komponen penting dalam interaksi langsung dengan manusia seperti jual beli barang atau jasa. Industri yang perkembangannya cukup pesat saat ini salah satunya adalah industri pangan. Pangan memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia dan pengkonsumsian harus seimbang antara karbohidrat, serta protein baik dari tumbuhan ataupun hewan.

PT. Aretha Nusantara Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam beralamat di Jalan Gede Bage Selatan No. 39 Kecamatan Derwati, Bandung. Pada awal berdirinya di tahun 2008 hanya memiliki satu cabang di Kuningan bernama Feri Prima dan terus berkembang hingga pada tahun 2012 menjadi CV Feri Prima Intisinery dan terdiri dari 4 cabang kemitraan. CV ini terus berkembang seiring dengan permintaan ayam pedaging dan pada tahun 2014 CV Feri Prima berganti nama PT. Aretha Nusantara Farm dan memiliki 6 cabang dan terakhir pada awal 2015 cabang dari perusahaan ini bertambah 3 cabang dan total keseluruhan cabang dari PT. Aretha Nusantara Farm ini ada 9 cabang.

Peternakan ayam tidak dilakukan di Gede Bage melainkan tersebar di kemitraan-kemitraan yang ada. PT. Aretha Nusantara Farm memiliki 9 cabang perusahaan kemitraan, diantaranya Aretha 1 wilayah Kuningan, Aretha 2 wilayah Majalengka, Aretha 3 wilayah Bandung Timur, Aretha 4 wilayah Bandung Barat, Aretha 5 wilayah Garut, Aretha 6 wilayah Cirebon, Aretha 7 wilayah Subang, Aretha 8 wilayah Sumedang dan Aretha 9 wilayah Tasikmalaya. Berikut adalah penghasilan ayam PT. Aretha Nusantara Farm pada tahun 2015 pada Tabel I.1.

Tabel I. 1 Penghasilan Ayam 2015

Bulan	Penghasilan (/kg)
Januari	182,430.6
Februari	198,080.8
Maret	186,328.8
April	271,737.8
Mei	190,806.8
Juni	240,588.3
Juli	185,695.7
Agustus	193,869.2
September	232,109.3
Oktober	181,998.6
November	196,975.8
Desember	214,306.8
Total	2,474,928.5

Terlihat dari tabel I. 1 bahwa total produksi ayam oleh PT. Aretha Nusanara Farm sebesar 2,474,928.5 kg. Dengan produksi ayam sebesar itu, PT. Aretha Nusantara Farm masih memiliki masalah dalam menerapkan sistem yang baik di perusahaan, salah satunya adalah sistem akuntansi yang merupakan dasar dari keuangan di perusahaan karena

menurut (Mulyadi, 2007) bahwa sistem akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan, meningkatkan informasi yang dihasilkan, memperbaiki pengendalian akuntansi seperti menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban kekayaan perusahaan dan mengurangi biaya dalam pembuatan catatan akuntansi. Pada PT. Aretha Nusantara Farm terdapat masalah ketika melakukan proses *purchasing* yaitu pembelian pakan dan obat untuk ayam tidak langsung tercatat dalam sistem karena tidak adanya integrasi data antara divisi *accounting* dan *purchasing*, melainkan bagian *accounting* menunggu bagian *purchasing* melaporkan bukti adanya transaksi menggunakan kertas yang telah dilakukan dan pelaporan data dilakukan oleh setiap cabang perusahaan lalu dilaporkan ke pusat untuk di sesuaikan pada laporan *accounting* oleh *Head Office* PT. Aretha Nusantara Farm. Pada masalah ini mengakibatkan waktu yang cukup lama dalam proses *accounting* untuk mengetahui laporan keuangan dan transaksi dari perusahaan.

Salah satu solusi yang berbasis teknologi informasi yang tepat untuk menyelesaikan masalah ini adalah *Enterprise Resources Planning*. *Enterprise Resources Planning* atau ERP merupakan model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya (Monk & Wagner, 2012). Didalam ERP terdapat modul-modul proses pada perusahaan dan membantu dalam merencanakan sumber daya perusahaan agar berjalan lebih baik diantaranya Modul Operasi, Modul *Financial and Accounting* dan Modul *Human Resources*. Penerapan *Enterprise Resources Planning* ini dipilih karena modul *Enterprise Resources Planning* sendiri dirancang untuk mendukung setiap proses yang ada di perusahaan dengan cara mengintegrasikan seluruh bagian yang berkaitan dengan *accounting* dan pelaporan data yang lebih akurat, perpindahan data di setiap bagian perusahaan lebih terorganisir dan cepat. Integrasi sistem yang berpengaruh yaitu integrasi antara *accounting* dan *purchasing* karena kedua bagian tersebut merupakan bagian dari proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Proses *accounting* yang ada di perusahaan belum menggunakan sistem yang terpusat, masing-masing cabang membuat laporan *accounting* dan dikirim untuk selanjutnya di konsolidasikan oleh bagian *accounting Head Office* PT. Aretha Nusantara Farm sehingga menerapkan

Enterprise Resources Planning khususnya Modul *Financial and accounting* merupakan solusi yang tepat dalam membuat sistem *accounting* yang lebih baik daripada sebelumnya.

Metode yang digunakan adalah metode ASAP (*Accelerated SAP*), karena pada Odoo tidak memiliki metode khusus maka mengadopsi metode dari SAP yang secara signifikan mempercepat proses *deployment Enterprise Resources Planning* dan langsung bisa berakhir sesuai dengan *project plan* dan sesuai dengan kebutuhan sumber daya yang ada (Lutovac, 2012). Penelitian ini dibatasi pada tahap *Go Live and Support*, karena pada tahap ini merupakan tahap akhir yaitu implementasi dan *maintenance* sedangkan penelitian yang dilakukan hanya sebatas perancangan *Enterprise Resources Planning* nya.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem *accounting* meliputi pencatatan bukti transaksi dan menyusun laporan keuangan pada PT. Aretha Nusantara Farm?
2. Bagaimana mengintegrasikan modul *accounting* dan *purchasing* pada PT. Aretha Nusantara Farm?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun rancangan sistem *Enterprise Resources Planning* untuk kegiatan *accounting* meliputi pencatatan bukti transaksi dan menyusun laporan keuangan pada PT. Aretha Nusantara Farm
2. Mengintegrasikan modul *accounting* dan *purchasing* pada PT. Aretha Nusantara Farm

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem *Enterprise Resources Planning* yang dibuat hanya untuk kegiatan *accounting* di PT. Aretha Nusantara Farm
2. Integrasi yang diperlihatkan hanya pada *purchasing* dan *accounting*
3. *Software* OpenERP yang diimplementasikan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis bagian *accounting* yang ada pada PT. Aretha Nusantara Farm
4. Dalam pengimplementasiannya, dibatasi tidak membahas *phase Go Live and Support*
5. Tidak membahas keamanan dan infrastruktur jaringan

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dan memberikan manfaat untuk perusahaan, diantaranya adalah:

1. Membangun sistem *accounting* yang terintegrasi dengan kegiatan *purchasing* pada PT. Aretha Nusantara Farm
2. Memberikan suatu solusi *accounting* yang diharapkan dapat memaksimalkan kinerja bagian *accounting* pada PT. Aretha Nusantara Farm
3. Membantu bagian *accounting* dalam mengelola data yang terkomputerisasi

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Berisi pemaparan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi teori yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti dan beberapa hasil penelitian yang pernah ada, membahas hubungan antar konsep yang menjadi penelitian dan uraiannya.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data serta merancang analisis pengolahan data.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini dilakukan pendefinisian apa saja yang akan dilakukan disetiap tahapan dari metode yang dipakai, menganalisis proses bisnis perusahaan yang sedang berjalan dan merancang proses bisnis usulan untuk perusahaan.

Bab V Realization

Pada bab ini dilakukan proses implementasi mencakup *form setting*, *customizing* dan migrasi data. Pengoperasian dan pengujian aplikasi dengan *user* yang terdapat pada perusahaan juga dijelaskan pada bab ini.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang bermanfaat bagi perusahaan dan penelitian yang terkait.